

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian ini lapangan dengan metode deskriptif kuantitatif yang berbentuk deskriptif korelasional, artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, aktual, akurat. Penelitian deskriptif korelasional menurut Suharsimi Arikunto adalah metode yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya kemudian dicari hubungannya.¹

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuan penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya yaitu adanya hubungan penyesuaian diri dengan kesehatan mental peserta didik di sma lubuk alung.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.64

Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidak hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variable (yang dapat diukur) tujuan korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi²

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, dan satu variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.³ Dengan demikian peneliti ini untuk melihat hubungan antara hubungan penyesuaian diri (X) variabel bebas, dengan kesehatan mental peserta didik (Y) variabel terikat di SMA N 2 Lubuk Alung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Dengan kata lain populasi adalah pencatatan data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa perkecualian.⁵ Menurut Sugiyono, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis

² Sumanto, *Motodologi Penelitian Social dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offised 1990) h 69

³*Ibid*, h. 61

⁴Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 102

⁵Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 28

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁷ Objek penelitian adalah SMA N 2 Lubuk Alung dengan populasi sebanyak 211 orang, ada pun penelitian ini difokuskan pada kelas X, XI dan XII.

Secara rincinya untuk lebih jelasnya gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas X, XI dan XII SMA N 2 Lubuk Alung

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X-1	28 orang
X-2	27 orang
X-3	28 orang
XI IPA -1	21 orang
XI IPA- 2	21 orang
XI IPS	35 orang
XII IPA	21 orang
XII IPS	30 orang
Jumlah Keseluruhan	211 orang

Sumber : *Tata Usaha Sekolah SMA N 2 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2016/2017*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian dipertimbangkan berdasarkan tujuan penelitian.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 61

⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Padang: FIP IKIP Padang, 2005), h. 180

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin⁸(dalam Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah 2005:136) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e: Nilai kritis/batas ketelitian yang diinginkan (persentase kesalahan 10%)

Dari jumlah populasi sebesar 211 orang dan nilai kritis 10% ,
maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{211}{1+211(10\%)^2} \\ &= \frac{211}{1+211(0,01)} \\ &= \frac{211}{1+2,12} \\ &= \frac{211}{3,12} \\ &= 67,62 \text{ (dibulatkan 68)} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 68 orang peserta didik.

jumlah siswa yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 211 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan

⁸Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

dengan teknik, *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak.⁹ Dari perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka dalam penelitian ini diambil delapan kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas X-1, X-2, X-3 dan XI IPA-1, XI IPA-2, XI IPS dan XII PIS, XII IPA dengan jumlah sampel 68 orang. Penjelasan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Distribusi peserta didik kelas X-XI -XII SMA N 2 lubuk alung sebagai sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rumus	Sampel
X-1	28 orang	$\frac{28}{211} \times 68$	9 orang
X-2	27 orang	$\frac{27}{211} \times 68$	8 orang
X-3	28 orang	$\frac{28}{211} \times 68$	9 orang
XI IPA -1	21 orang	$\frac{21}{211} \times 68$	7 orang
XI IPA- 2	21 orang	$\frac{21}{211} \times 68$	7 orang
XI IPS	35 orang	$\frac{35}{211} \times 68$	11 orang
XII IPA	21 orang	$\frac{21}{211} \times 68$	7 orang
XII IPS	30 orang	$\frac{30}{211} \times 68$	10 orang
Jumlah			68 orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hl-61

dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

D. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan langsung yang diajukan kepada responden yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diselidiki. Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.¹¹

Menurut Kartini Kartono Angket adalah suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden atau obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis.¹²

Menurut Mardalis angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang yang mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹³

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 100-101

¹¹ Burhan Murgin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 123

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1980), h. 200

¹³ Mardalis, *op.cit*, h. 67

tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket ini akan diberikan kepada peserta didik SMA N 2 Lubuk Alung sebanyak 211 orang untuk mengetahui Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kesehatan Mental Peserta Didik.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁴ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan variabel penyesuaian diri dan kesehatan mental.

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Jawaban setiap item angket menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu melalui tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing.¹⁶

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 199

¹⁵ Azwar ,Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1990), h. 56

¹⁶ Sugiyono, *Op Cit.* hal. 93

Tabel 3.3
Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban
dengan Menggunakan Skala Likert

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2012)

Instrument yang digunakan untuk mengukur hubungan penyesuaian diri dengan kesehatan mental peserta didik pada penelitian ini adalah angket yang berupa item pernyataan yang disusun oleh peneliti (Lihat lampiran). Instrumen penyesuaian diri peserta didik ini terdapat 44 pernyataan item dan kesehatan mental terdapat 31 pernyataan item. Berikut diuraikan kisi-kisi instrument prestasi belajar peserta didik sebelum uji coba.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Uji Coba Angket
Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomor Item		Item
			+	-	
I. Penyesuaian Diri (X)	Penyesuaian diri terhadap pendidikan	Mampu mengikuti mata pelajaran dengan baik.	4, 5, 8, 9, 11, 13	1, 2, 3, 6, 7, 12, 10	12
		Mampu untuk belajar mandiri.	14, 15, 16,		3
		Mampu menyelesaikan tugas.	17, 18, 19, 20		4
	Penyesuaian diri terhadap norma sosial	Mampu mengontrol hubungan teman	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29,	11

				30, 31,	
		Mampu mematuhi yang berkenaan dengan aturan sekolah atau aturan berpakaian, berbicara, dan penggunaan HP saat belajar	32, 33, 34,	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	10
	Kemampuan menyesuaikan diri terhadap peran dan identitas.	Pandangan yang positif terhadap diri dan fisik.		42, 43, 44	3
2. Kesehatan Mental (Y)	Kesehatan mental yang sehat	Keserasian jiwa		1, 2, 3	3
		Mampu menghadapi dan mengatasi goncangan	6, 7	4, 5, 8	5
		Dapat menyesuaikan diri dan dapat mengatasi kesulitan	10, 11, 12	9	4
		Dapat memenuhi kebutuhan secara wajar dan ikut bertanggung jawab terhadap sesama	13,14,1 5,16. 17		4
		Memiliki rasa humor	18,19	20	3
		Memiliki kebebasan dan kemerdekaan hidup	21,22,2 3,24, 25	-	4
		Merasa bahagia, memiliki pandangan hidup	27,28,2 9,30 31	26	4

		sehat, keseimbangan emosi dan tidak tergantungan kepada orang lain			
Jumlah					75

F. Pengujian Instrumen

Uji coba instrument ini adalah untuk memperoleh nilai validasi dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data tentang penyesuaian diri dengan kesehatan mental peserta didik, untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validasi dan reliabilitas terhadap data yang terkumpul. Jumlah responden sebanyak 68 orang.

G. Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.¹⁷

Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrumen (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan rumus *Correlation Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

¹⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 211

N = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Pemilihan item yang valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,350. Syarat agar suatu item pernyataan dapat dipakai untuk penelitian adalah memiliki koefisien korelasi minimal 0,350, item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,350, negatif atau nol dianggap gugur¹⁸.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* (df) = $68-2= 66$ pada taraf signifikan alpha 0,05 adalah 0,232

Perhitungan validasi dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Semua pengolahan data dilakukan dengan computer program SPSS versi 20. Hasil analisis untuk 75 butir item angket. penyesuaian diri yaitu terdapat 41 butir item yang valid dan 3 butir item yang gugur. Hasil analisis 31 butir item angket kesehatan mental yaitu terdapat 25 butir item yang valid dan 6 butir item yang gugur.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket
Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomor Item	
			Item valid	Item gugur
1. Penyesuaian Diri (X)	Penyesuaian diri terhadap pendidikan	Mampu mengikuti mata pelajaran dengan baik.	2, 3, 4, 5, 8, 9, 13, 12, 10	1, 6, 7
		Mampu untuk belajar mandiri.	14, 15, 16,	
		Mampu menyelesaikan tugas.	17, 18, 19, 20	
	Penyesuaian diri terhadap norma sosial	Mampu mengontrol hubungan teman	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31,	
		Mampu mematuhi yang berkenaan dengan aturan sekolah atau aturan berpakaian, berbicara, dan penggunaan HP saat belajar	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	
	Kemampuan menyesuaikan diri terhadap peran dan identitas.	Pandangan yang positif terhadap diri dan fisik.	42, 43, 44	

3. Kesehatan Mental (Y)	Kesehatan mental yang sehat	Mampu menghadapi dan mengatasi goncangan	7, 8	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Dapat menyesuaikan diri dan dapat mengatasi kesulitan	10, 9, 11,12	
		Dapat memenuhi kebutuhan secara wajar dan ikut bertanggung jawab terhadap sesame	13,14, 15, 16, 17	
		Memiliki rasa humor	18,19, 20	
		Memiliki kebebasan dan kemerdekaan hidup	21, 22, 23, 24, 25	
		Merasa bahagia, memiliki pandangan hidup sehat, keseimbangan emosi dan tidak tergantung kepada orang lain	27, 28, 29, 30, 26, 31	
		Jumlah		66

H. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas memiliki nama lain yaitu keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dan konsistensi. Konsep mengenai reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya¹⁹.

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Ada pun teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah tehnik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut :

¹⁹*Ibid.*, h. 231

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Ket : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Untuk reliabel dari variabel prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Penyesuaian diri	0,845	Alpha > r tabel	Reliabel
Kesehatan mental	0,834	Alpha > r tabel	Reliable

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variable penyesuaian diri nilai korelasi Alpha sebesar 0,845 Dengan r table sebesar 0,60 diperoleh nilai korelasi Alpha > r table, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliable).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan

statistic. Uji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan.

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
2. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan : DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = jumlah sampel

Nr = Jumlah variabel yang di korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *productmoment* pada taraf signifikan 5% dan 1 %.

1. Jika skor $r_{xy} \geq 0,05$ (5%) maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.
2. Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.²⁰

Dalam penelitian ini yang dicari adalah hubungan antara variabel penyesuaian diri (X) dengan kesehatan mental (Y) maka rumus yang dipakai adalah r kuadrat yang sudah disesuaikan.²¹

²⁰Anas Sudijono, *o p., cit*, h. 192

²¹Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.